

**PENGOLAHAN DATA KORAN DENGAN
TAJUK KORUPSI YANG DIMUAT DALAM JAWA POS
EDISI MEI S/D NOVEMBER 2003**



Oleh

Bayu Sudi Gunawan

070111118T

**PROGRAM STUDI TEKNISI PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

LEMBAR PENGESAHAN

Hasil Pengolahan Data koran dengan tajuk korupsi yang dimuat
dalam harian Jawa Pos edisi Mei s/d November ini
telah disahkan oleh dosen pembimbing pada

18 Juni 2004

Dosen pembimbing



Dra. Rahma Sugihartati
NIP 132 648 736

BAB IV

BEBERAPA TEMUAN PENTING

Beberapa hal yang ditemukan dalam penyusunan dan pengolahan data koran dengan subyek tindak pidana korupsi yang dimuat dalam Jawa Pos periode Mei s/d November 2003:

1. Semua pemberitaan tentang tindak pidana korupsi selalu diawali dengan kata dugaan atau sangkaan. Hal ini dilakukan untuk menjunjung tinggi azas praduga tak bersalah (preassumption of innocence)
2. Pemuatan tindak pidana korupsi pada kolom UTAMA atau halaman terdepan sangat jarang dilakukan (hanya 4 kasus) dari total kasus sebanyak 97 kasus dengan frekuensi pemberitaan 159 kali. Tindak korupsi yang dimuat pada kolom ini hanya kasus-kasus besar yang berhubungan dengan tokoh-tokoh yang dikenal khalayak atau yang mempunyai dampak politis cukup besar seperti kasus BLBI dan Rekening 502.
3. Pemberitaan kembali satu berita yang telah dimuat dengan penyebutan profesi pelaku secara berbeda.
4. Tindak pidana korupsi yang dilakukan pada suatu wilayah tertentu dimuat secara lebih mendetail pada halaman Radar (Malang, Bromo dsb) untuk diikuti oleh pembaca setempat atau yang termasuk dalam wilayah Radar. Tidak adanya kolom khusus yang menyajikan berita-berita tentang kasus korupsi sehingga untuk mengikuti suatu kasus membutuhkan ketelitian.